

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 25 PADANG**



**VINDI SHAFIRA
NIM. 19029118/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 25 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

VINDI SHAFIRA

NIM. 19029118/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang

Nama : Vindi Shafira

NIM : 19029118

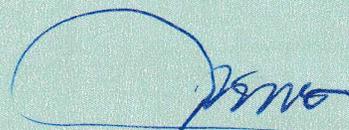
Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 07 Februari 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Edwin Musdi, M.Pd
NIP. 19600831 198403 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Vindi Shafira
NIM : 19029118
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

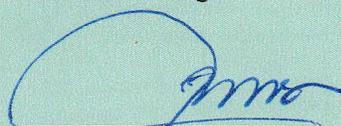
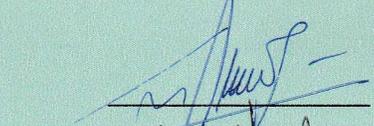
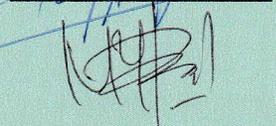
Dengan Judul Skripsi

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 25 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Edwin Musdi, M.Pd	
Anggota	: Dr. Elita Zusti Jamaan, MA	
Anggota	: Maulani Meutia R, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vindi Shafira
NIM : 19029118
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Februari 2024

Saya yang menyatakan,

Diketahui oleh,
Kepala Departemen/Program
Studi Matematika



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP.19680830 199903 1 002



Vindi Shafira
NIM.19029118

ABSTRAK

Vindi Shafira : Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Digital terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang

Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Namun, hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Padang masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media digital lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional serta mendeskripsikan perkembangan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model *Discovery Learning* berbantuan media digital di kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *nonequivalent posttest-only control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Padang, dengan kelas VIII.6 dan VIII.8 sebagai kelas sampel. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes akhir dan kuis.

Berdasarkan uji-*t*, diperoleh $P - value = 0,002$ dengan kata lain H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media digital lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan pembelajaran. Berdasarkan analisis terhadap nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan kuis, hasil belajar matematika peserta didik mengalami peningkatan. Dalam pelaksanaannya, kombinasi antara model *Discovery Learning* dan media digital memberikan efisiensi waktu dan meningkatkan kerja sama dalam kelompok belajar. Hal yang perlu diperhatikan yaitu media digital yang dipilih. Pilihlah media digital yang familiar dengan peserta didik sehingga tidak dibutuhkan banyak waktu untuk mengenalkan cara kerja media yang digunakan.

Kata Kunci — Hasil belajar matematika, Model *Discovery Learning* berbantuan media digital, Pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Digital terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan di Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dorongan, dan Kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd., Pembimbing dan Penasihat Akademik.
2. Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA dan Ibu Maulani Meutia R, M,Pd, Tim Penguji.
3. Bapak Suherman, S.Pd., M.Si., Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Suherman, S.Pd., M.Si., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
6. Staf Kepustakaan dan Staf Administrasi Departemen Matematika FMIPA UNP.
7. Ibu Lilis Suwarti, M.Pd., Kepala SMP Negeri 25 Padang.
8. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMP Negeri 25 Padang.
9. Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Tahun Ajaran 2023/2024.
10. Orangtua, keluarga, dan sahabat.
11. Seluruh teman seperjuangan Pendidikan Matematika Kelas Internasional Angkatan 2019.
12. Rekan mahasiswa Departemen Matematika FMIPA UNP.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, dukungan, dan bantuan Bapak Ibu serta semua pihak berikan menjadi amal kebaikan serta memperoleh balasan yang terbaik dari Allah

Subhanahu wa ta'ala. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan sangat demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi pembaca dan penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 23 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Model <i>Discovery Learning</i>	11
2. Hasil Belajar Matematika	18
3. Media Digital dalam Pembelajaran Matematika.....	19
4. Keterkaitan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Digital dengan Hasil Belajar Peserta Didik.....	23
5. Pembelajaran Konvensional	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33

3. Melakukan Penarikan Sampel	36
C. Variabel dan Data Penelitian	37
1. Variabel	37
2. Data	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
1. Tahap Persiapan.....	38
2. Tahap Pelaksanaan	39
3. Tahap Penyelesaian	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	60
C. Kendala Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang	5
2. Sintaks Model Pembelajaran Langsung	26
3. Rancangan Penelitian	32
4. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang Tahun Ajaran 2022/2023	32
5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Anggota Kelas Populasi	34
6. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	40
7. Daya Pembeda Pada Setiap Item Soal.....	45
8. Hasil Perhitungan Kesukaran Soal Uji Coba	47
9. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba.....	48
10. Kriteria Realibilitas Soal	49
11. Persentase Nilai Kuis Peserta Didik	54
12. Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir Belajar Matematika	57
13. Persentase Ketuntasan Tes Akhir Hasil Belajar.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29
2. Grafik Rata-Rata Nilai Kuis.....	55
3. Grafik Persentase Ketuntasan Nilai Kuis Peserta Didik	56
4. Jawaban Soal 1 Kelas Eksperimen.....	68
5. Jawaban Soal 1 Kelas Kontrol	69
6. Jawaban Soal 2 Kelas Eksperimen.....	69
7. Jawaban Soal 2 Kelas Kontrol	70
8. Jawaban Soal 3 Kelas Eksperimen.....	70
9. Jawaban Soal 3 Kelas Kontrol	71
10. Jawaban Soal 4 Kelas Eksperimen.....	72
11. Jawaban Soal 4 Kelas Kontrol	72
12. Grafik Rata-Rata Skor per Soal Kelas Sampel	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai UTS Ganjil Matematika Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Tahun Ajaran 2023/2024.....	82
2. Data Nilai UTS Ganjil Matematika Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024.....	84
3. Hasil Uji Normalitas Kelas Populasi	85
4. Uji Homogenitas Variansi Kelas Populasi	89
5. Uji Kesamaan Rata-Rata Kelas Populasi.....	90
6. Jadwal Penelitian	92
7. Modul Ajar	93
8. Lembar Validasi Modul Ajar.....	112
9. Lembar Kerja Peserta Didik.....	117
10. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	138
11. Soal Kuis Hasil Belajar Matematika	144
12. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	145
13. Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar	146
14. Rubrik Penskoran Soal Uji Coba Tes Akhir.....	147
15. Lembar Validasi Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar	151
16. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar.....	153
17. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	154
18. Perhitungan Indeks Pembeda.....	155
19. Perhitungan Indeks Kesukaran.....	158
20. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	160
21. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	161
22. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes	162
23. Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	164
24. Rubrik Penskoran Soal Tes Akhir	165
25. Distribusi Nilai Kuis	169
26. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	171

27. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	172
28. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	173
29. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel.....	174
30. Uji Hipotesis Kelas Sampel	175
31. Surat Izin Penelitian.....	176
32. Surat Izin Uji Coba Soal	177
33. Dokumentasi Penelitian	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan (Saihu, 2020). Hasil belajar meliputi perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Yukentin et al., 2018). Lebih lanjut, Jendral et al (2015) menyatakan bahwa hasil pembelajaran mengacu pada apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan/atau dapat didemonstrasikan oleh pembelajar setelah proses pembelajaran. Hasil belajar adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Rusmiati, 2017). Hasil belajar peserta didik diperoleh melalui nilai ujian, penugasan, serta keaktifan selama proses pembelajaran (Dakhi & Selatan, 2020). Jadi, hasil belajar matematika memiliki signifikansi penting, sebab hasil tersebut memberikan gambaran sejauh mana pembelajaran matematika dapat berlangsung secara efektif.

Terkait ketuntasan hasil belajar, Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan dengan jelas menyebutkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria untuk menilai tingkat ketuntasan proses pembelajaran yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Dengan demikian, setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan harus mencapai KKM yang ditetapkan satuan pendidikan.

Dari studi literatur yang telah dilakukan, masih terdapat banyak peserta didik yang menunjukkan prestasi rendah dalam hasil belajar matematika. Dalam penelitian yang dilakukan Prasasti et al (2019) hanya 9 dari 26 peserta didik yang berhasil mencapai hasil belajar matematika dengan KKM 70. Temuan serupa diungkapkan oleh Syukri (2021), yang menyatakan bahwa dari 29 peserta didik, hanya sekitar 35% yang berhasil mencapai hasil ulangan matematika dengan KKM 80. Penelitian Wares et al (2021) menunjukkan hasil ulangan harian pada materi bola tahun ajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata pada interval 58,80% - 63,20% dari 11 kelas. Selanjutnya, penelitian Antari & Sumandya (2023) menemukan bahwa rata-rata hasil belajar pada materi trigonometri sebesar 53,94 dengan KKM 75. Secara nasional, hasil belajar matematika pada Ujian Nasional tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika berkisar antara 30 sampai 40 di berbagai jenjang pendidikan.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu, penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai (Prasasti et al., 2019), kurangnya pemanfaatan media pembelajaran (Musdalifa et al., 2021), kesulitan dalam memahami dan mengingat konsep materi (Syukri, 2021), dan rendahnya minat serta keaktifan selama pembelajaran (Wares et al., 2021). Selain itu adanya stigma bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit (Farahsanti & Exacta, 2017).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada Mei 2023 di SMP Negeri 25 Padang, diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Pada awalnya, pendidik menjelaskan materi dan

memberikan contoh di depan kelas, lalu peserta didik diberikan waktu untuk mencatat materi dan contoh yang dituliskan di papan tulis. Setelah itu, peserta didik diberikan latihan yang dapat dikerjakan secara mandiri maupun melalui diskusi kelompok. Namun, ketika diberikan soal latihan, hanya sebagian kecil peserta didik yang dengan sungguh-sungguh mengerjakan, sementara sebagian lainnya cenderung hanya menyalin jawaban teman tanpa memahami esensi yang disalin. Bahkan, ada peserta didik yang tidak melibatkan diri dalam mengerjakan latihan karena kesulitan memahami langkah-langkah penyelesaian soal. Akibatnya, pendidik harus memberikan arahan kepada peserta didik tentang cara menyelesaikan soal dan bahkan membimbing mereka dalam penerapan rumus untuk mengerjakan latihan. Kondisi ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kesulitan memahami materi dengan baik, yang mengindikasikan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang kurang. Keadaan tersebut diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik.

Dari situasi tersebut, terlihat bahwa fokus utama peserta didik adalah memperoleh jawaban tanpa memahami materi yang dipelajari. Ketika menghadapi soal, peserta didik cenderung mengandalkan hafalan rumus, sehingga jika ada jenis soal yang berbeda dari yang telah diberikan, mereka umumnya kesulitan menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik masih rendah. Keadaan ini diduga menjadi salah satu faktor penyebab hasil belajar matematika yang rendah.

Hasil observasi ini sejalan dengan pendapat Wares et al. (2021) bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah kurang interaktifnya proses pembelajaran, dimana komunikasi cenderung hanya berlangsung dari pendidik ke peserta didik, sehingga hanya sebagian kecil peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterbatasan interaksi antara pendidik dan peserta didik mengakibatkan pemahaman materi oleh peserta didik menjadi kurang optimal, sehingga mereka merasa kesulitan ketika dihadapkan dengan tipe soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan oleh pendidik. Selain itu, Prasasti et al. (2019) mengungkapkan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai serta kebiasaan belajar peserta didik yang langsung menerima bentuk akhir dari materi pembelajaran. Lebih lanjut, Musdalifa et al. (2021) salah satu penyebab rendahnya hasil belajar adalah kurangnya pemanfaatan media sebagai penunjang pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik kurang memahami esensi dari materi yang dipelajari.

Hasil belajar matematika peserta didik dapat dilihat melalui distribusi persentase Ujian Tengah Semester Ganjil Matematika kelas VIII SMP Negeri 25 Padang pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan (KKM: 80)	
		Jumlah	Persentase
VIII.1	33	10	30%
VIII.2	33	5	15%
VIII.3	33	8	24%
VIII.4	33	4	12%
VIII.5	33	7	21%
VIII.6	33	4	12%
VIII.7	33	7	22%
VIII.8	32	5	16%

Sumber: (Pendidik Matematika SMP Negeri 25 Padang)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa persentase ketuntasan nilai ujian tengah semester ganjil peserta didik masih rendah, yaitu pada rentang 12% – 30%. Keadaan ini harus segera diatasi karena materi matematika saling berkaitan satu dengan yang lainnya, sehingga peserta didik akan kesulitan melanjutkan pembelajaran jika materi sebelumnya belum dikuasai.

Salah satu langkah untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik adalah dengan memilih suatu model pembelajaran yang memberikan penekanan pada partisipasi aktif peserta didik dan menitikberatkan pada pemahaman menyeluruh terhadap materi matematika. Hasil penelitian Fajri (2019), Anggraini et al. (2018), dan Harianti (2018) menunjukkan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik yaitu model *Discovery Learning*. Sebagaimana yang dikemukakan Wahyuni et al., (2018) model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui bimbingan.

Syah (Kemendikbud, 2013) menjelaskan bahwa model *discovery learning* memiliki enam sintaks, yaitu (1) *Stimulation* (pemberian rangsangan): peserta didik diberikan permasalahan yang membangkitkan rasa ingin tahu. (2) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah): pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait masalah dan merumuskannya dalam bentuk hipotesis. (3) *Data collection* (pengumpulan data): pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan guna membuktikan atau membantah hipotesis. (4) *Data processing* (pengolahan data): peserta didik mengolah data dan informasi yang telah dikumpulkan. (5) *Verification* (pembuktian): peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan dan dikaitkan dengan hasil pengolahan data. (6) *Generalization* (menarik kesimpulan): proses menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan mempertimbangkan hasil verifikasi.

Penelitian Kamaluddin & Widjajanti (2019) menyatakan bahwa setiap langkah dalam model *discovery learning* memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran matematika. Pelaksanaan tahapan model *discovery learning* yang optimal dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain ini, Rahmat et al., (2021) mengungkapkan bahwa penerapan model *discovery learning* menunjukkan pengaruh positif terhadap sikap dan kemampuan kognitif peserta didik.

Dalam upaya memaksimalkan penerapan model *discovery learning* pendidik dapat memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Pada era *society 5.0* pendidik dituntut untuk melek terhadap teknologi. Pendidik perlu mengembangkan pengetahuan dibidang teknologi agar dapat memanfaatkannya secara efektif dalam pembelajaran matematika (Kristanto, 2021). Berbagai platform dan aplikasi matematika yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran diantara *macromedia flash, e-modul, e-comic, Powtoon, Virtual Mathematics KITS (geogebra, mathlab)*, dan berbagai aplikasi evaluasi pembelajaran matematika berbasis permainan (Mardati, 2021).

Dalam penelitian Amalida & Halimah (2023), media digital membantu menyediakan cara yang unik untuk peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran, dan menjelaskan konten rekayasa dengan cara yang berbeda dari metode tradisional. Selanjutnya, Hakim & Windayana (2016) mengungkapkan bahwa penggunaan media digital dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Media digital dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga memudahkan penyampaian materi dan mempengaruhi kemampuan berpikir peserta didik (Sumarsono & Sianturi, 2019). Media digital yang akan digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diteliti dengan harapan dapat memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Discovery Learning***

“Berbantuan Media Digital terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Padang masih tergolong rendah.
2. Kurangnya keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Padang yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media digital lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Tahun Ajaran 2023/2024?

2. Bagaimana perkembangan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Tahun Ajaran 2023/2024 selama diterapkan model *Discovery Learning* berbantuan media digital?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media digital lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP 25 Padang tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan perkembangan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Tahun Ajaran 2023/2024 selama diterapkan model *Discovery Learning* berbantuan media digital.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bekal bagi peneliti dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman belajar.
2. Pengalaman bagi peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar matematika dan meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran matematika.

3. Alternatif bagi pendidik dalam menggunakan model dan media digital pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.